



Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan

Elia Nandayana Pane¹, Ira Meirina Chair², Dwi Pratiwi Wulandari³

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

³Universitas Negeri Padang

Email : elia120198@gmail.com, meirinaira@yahoo.com, dwi pratiwi@fpp.unp.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian dilakukanyaitu untuk mengetahuiPersepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan.Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode survey.peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedar koesioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya. Populasi penelitian yaitu wisatawan yang pernah berwisata ke Aek Sijorni.Metodepenelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* berjumlah 99 responden. Teknik pengumpulan data melalui angketdengan menggunakan skalalikert berjumlah 26 pernyataan yang sudah teruji validitas, dan realibilitas.analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi data yang mencakup nilai maksimal dan minimal, mean, median, standar deviasi dan tingkat pencapaian responden menggunakan program SPSS versi 23.00 dan Ms. Excel.

Hasil penelitian: Secara keseluruhan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan dengan nilai rata-rata skor aktual yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebesar 8011 yang berada pada rentang interval 6436–8366 di kategorikan cukup dengan interpretasi persentase penilaian sebesar 51%. Selanjutnyaberdasarkan indikator berikut ini: 1)Indikator Bentuk persentase penilaian responden 0% kategori sangat baik, 12% kategori baik, 48% kategori cukup, dan 39% kategori kurang. 2)Indikator Fungsi menunjukkan persentase penilaian responden 0% kategori sangat baik, 8% kategori baik, 51% kategori cukup, dan 40% kategori kurang. 3)Indikator Lokasi persentase penilaian responden 1% kategori sangat baik,12% kategori baik, 49% kategori cukup, dan 37% kategori kurang. 4)Indikator Mutu persentase penilaian responden 0% kategori sangat baik, 13% kategori baik, 59% kategori cukup, dan 40% kategori kurang.

Kata Kunci: Persepsi, Wisatawan, Fasilitas, Objek Wisata

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai 33 provinsi diantaranya ialah propinsi Sumatra utara yang dikenal dengan banyak objek wisata yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten. Salah satunya ialah Kabupaten Tapanuli Selatan. Kabupaten Tapanuli Selatan juga dikenal dengan tempat wisata yang mempunyai daya tarik sehingga dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjunginya. Misalnya objek wisata Air Danau Siais, Air Terjun Napa, Istana Raja Najunggal, Aek Sijorni, dan lainnya. Di antara objek wisata diatas Aek Sijorni adalah salah satu objek yang sangat diminati banyak wisatawan. Aek Sijorni merupakan bahasa daerah, dalam Bahasa Indonesia ialah Aek artinya Air dan Sijorni artinya Jernih. Nama Aek Sijorni ini disematkan karena air di sekitar lokasi ini sangat jernih, pasir di bawah permukaannya juga berwarna putih yang membuat keindahan alamnya terpancar karena air yang mengalir deras melalui bebatuan. Air terjun ini memiliki ketinggian 10 meter, dan di sekitarnya terdapat banyak pohon kelapa.

Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata [1]. Tujuan wisata adalah untuk memberi rasa senang pada pelakunya, namun jika objek wisata tersebut tidak sesuai dengan aturan yang ada, maka rasa senang akan berubah menjadi rasa tidak puas karena wisatawan tidak dapat menikmati kegiatan wisata tersebut [2]. Oleh sebab itu fasilitas sebagai salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam memperoleh persepsi yang baik dari wisatawan terkait terpenuhinya tujuan wisatawan dalam berwisata. Selanjutnya fasilitas objek wisata merupakan layanan umum yang menjadi pelengkap dari objek wisata. Selain itu wisatawan juga akan lebih nyaman apabila fasilitas di Aek Sijorni terpenuhi sesuai kegunaan masing-masing. Menurut Kotler fasilitas wisata adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen [3].

Aek Sijorni adalah objek wisata yang banyak diminati oleh wisatawan, serta memiliki daya tarik yang berbeda dengan air terjun lainnya. Akan tetapi masih banyak persepsi wisatawan yang kurang baik dan bahkan merasa kecewa setelah berwisata ke objek tersebut. Dari beberapa permasalahan ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang diteliti ialah jenis penelitian deskriptif dengan data kuantitatif yang dikumpulkan dengan metode survey. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data untuk metode penelitian survey dapat dilakukan dengan wawancara, angket dan observasi [4]. Populasinya ialah wisatawan yang pernah dan yang sedang berwisata ke Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling, sampel yang digunakan yaitu berjumlah 99 sampel. Teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner yang tersusun atau angket. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan terkait dengan indikator dan dengan menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan mengkategorikan hasil jawaban responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Uji Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan disusun dengan pernyataan-pernyataan dan beberapa pernyataan yang sudah diuji validitas serta reliabilitasnya. Kemudian kuesioner diberikan kepada 99 responden untuk diberikan jawaban.

Tabel 1. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan

Kategori	Batas interval	Frekuensi	Persentasi (%)
sangat baik	1,00-1,75	0	0
Baik	1,76-2,50	0	0
Cukup	2,51-3,25	74	74,74
Kurang	3,26-4,00	25	25,25
Total		99	100

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 0% responden menyimpulkan sangat baik, 0% responden menyimpulkan baik, 74% responden menyimpulkan cukup, dan 25% responden menyimpulkan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa 99 responden untuk variabel persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata aek sijorni kabupaten tapanuli selatan masuk pada kategori cukup dengan Frekuensi 74 dan persentasi 74,74%. Klasifikasi persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata aek sijorni kabupaten tapanuli selatan berdasarkan 4 indikator :

1. Indikator Bentuk Fasilitas

Tabel 2. Klasifikasi Skor Indikator Bentuk Fasilitas

Kategori	Batas interval	Frekuensi	Persentasi (%)
sangat baik	1,00-1,75	0	0
Baik	1,76-2,50	12	12,12
Cukup	2,51-3,25	48	48,48
Kurang	3,26-4,00	39	39,39
Total		99	100

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan dilihat dari indikator bentuk sebanyak 0% responden menyimpulkan sangat baik, 12% responden menyimpulkan baik, 48% responden menyimpulkan cukup, dan 39% responden menyimpulkan kurang. Dapat disimpulkan bahwa 99 responden untuk indikator bentuk pada persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata aek sijorni kabupaten tapanuli selatan masuk pada kategori cukup dengan Frekuensi 48 dan persentasi 48,48%.

2. Indikator Fungsi Fasilitas

Tabel 3. Klasifikasi Skor Indikator Fungsi Fasilitas

Kategori	Batas interval	Frekuensi	Persentasi (%)
sangat baik	1,00-1,75	0	0
Baik	1,76-2,50	8	8,08
Cukup	2,51-3,25	51	51,51
Kurang	3,26-4,00	40	40,40
Total		99	100

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanulidilihat dari indikator fungsi sebanyak 0% responden menyimpulkan sangat baik, 8% responden menyimpulkan baik, 51% responden menyimpulkan cukup, dan 40% responden menyimpulkan kurang.dapat disimpulkan bahwa 99 responden untuk indikator fungsi pada persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata aek sijorni kabupaten tapanuli selatan masuk pada kategori cukup dengan Frekuensi 51 dan peresentasi 51,51%.

3. Indikator Lokasi Fasilitas

Tabel 4. Klasifikasi Indikator Lokasi Fasilitas

Kategori	Batas interval	Frekuensi	Persentasi (%)
sangat baik	1,00-1,75	1	1,01
Baik	1,76-2,50	12	12,12
Cukup	2,51-3,25	49	49,49
Kurang	3,26-4,00	37	37,37
Total		99	100

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan dilihat dari indikator Lokasi sebanyak 1% responden menyimpulkan sangat baik, 12% responden menyimpulkan baik, 49% responden menyimpulkan cukup, dan 37% responden menyimpulkan kurang. Dapat disimpulkan bahwa 99 responden untuk indikator lokasi pada persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata aek sijorni kabupaten tapanuli selatan masuk pada kategori cukup dengan Frekuensi 49 dan peresentasi 49,49%.

4. Indikator Mutu Fasilitas

Tabel 5.Klasifikasi Skor Indikator Mutu Fasilitas

Kategori	Batas interval	Frekuensi	Persentasi (%)
sangat baik	1,00-1,75	0	0
Baik	1,76-2,50	13	13,13
Cukup	2,51-3,25	59	59,59
Kurang	3,26-4,00	27	27,27
Total		99	100

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan dilihat dari indikator mutu sebanyak 0% responden menyimpulkan sangat baik, 13% responden menyimpulkan baik, 59% responden menyimpulkan cukup, dan 27% responden menyimpulkan kurang. Dapat disimpulkan bahwa 99 responden untuk indikator mutu pada persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata aek sijorni kabupaten tapanuli selatan masuk pada kategori cukup dengan Frekuensi 59 dan peresentasi 59,59%.

B. Pembahasan

A. Persepsi wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan

persepsi wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan interpretasi persentase penilaian pengunjung secara dominan tergolong cukup sebesar 51% dari 99 orang responden, namun 40% responden menyatakan kurang, 8% responden menyatakan baik, dan 0% responden sesuai dengan hasil penelitian Wahyuningsih [5] yang mengatakan bahwa: Persepsi merupakan sebuah aktivitas berupa mengindra, mengintegrasikan serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik ataupun sosial. Penginderaan tersebut biasanya tergantung dari stimulus fisik dan sosial yang berada di dalam lingkungannya.

Teori diatasmenjelas bahwa persepsi wisatawan akan fasilitas yang dimiliki oleh Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan belum mencapai tingkat kepuasan wisatawan saat berada di Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan yang dapat dilihat dari 4 indikator:

1. Indikator Bentuk Fasilitas

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilihat dari indikator bentuk pada umumnya menyatakan kategori cukup dengan persentase penilaian responden 48% dari 99 orang responden. agar wisatawan lebih mudah dalam mengenali kegunaan dari masing-masing Fasilitas dan tidak mengganggu kenyamanan wisatawan saat berada di objek wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Indikator Fungsi Fasilitas

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatanyang dilihat dari indikator fungsi pada umumnya menyatakan kategori cukup dengan persentase penilaian responden 51% dari 99 orang responden. agar wisatawan dapat menggunakan fungsi masing-masing fasilitas dengan baik sehingga wisatawan akan lebih merasa nyaman ketika berada di objek wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan.

3. Indikator Lokasi Fasilitas

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilihat dari indikator Lokasi pada umumnya menyatakan kategori cukup dengan persentase penilaian responden 49% dari 99 orang responden. masih perlu banyak perbaikan terutama dalam hal petunjuk arah yang tidak terdapat di objek wisata Aek Sijorni, sehingga hal ini menyulitkan wisatawan untuk melakukan perjalanan ketika berada di objek wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Indikator Mutu Fasilitas

Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilihat dari indikator Mutu pada umumnya menyatakan kategori cukup dengan persentase penilaian responden 59% dari 99 orang responden. pernyataan angket yang dinilai oleh Wisatawan yang perlu di perbaiki dari indikator Mutu yaitu gerbang saat menuju objek wisata, jembatan yang tidak aman untuk disebrangi wisatawan, jalan menuju

objek wisata yang tidak berfungsi dengan baik. Sesuai dengan defenisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Rif'an 2018) mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, atau taraf derajat (kepandaian,kecerdasan), kualitas [6].

KESIMPULAN

Secara keseluruhan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Aek Sijorni Kabupaten Tapanuli Selatan dengan nilai rata-rata skor aktual yang diperoleh sebesar 8011 yang berada pada rentang interval antara 6436 – 8366 di kategorikan cukup dengan interpretasi persentase penilaian sebesar 51%. Selanjutnya dapat dilihat dari indikator berikut ini:

1. Indikator Bentuk menunjukkan interpretasi persentase penilaian responden 0% menyatakan kategori sangat baik, 12% menyatakan kategori baik, 48% menyatakan kategori cukup, dan 39% menyatakan kategori kurang.
2. Indikator Fungsi menunjukkan interpretasi persentase penilaian responden 0% menyatakan kategori sangat baik, 8% menyatakan kategori baik, 51% menyatakan kategori cukup, dan 40% menyatakan kategori kurang.
3. Indikator Lokasi menunjukkan interpretasi persentase penilaian responden 1% menyatakan kategori sangat baik, 12% menyatakan kategori baik, 49% menyatakan kategori cukup, dan 37% menyatakan kategori kurang.
4. Indikator Mutu menunjukkan interpretasi persentase penilaian responden 0% menyatakan kategori sangat baik, 13% menyatakan kategori baik, 59% menyatakan kategori cukup, dan 40% menyatakan kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ridwan, Mohamad, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT Sofmedia, 2012
- [2] Asty W, Wulandari DP, Anggraini D. Kemampuan Daya Dukung Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Agrowisata Green House Lezatta Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. *Ensiklopedia Sosial Review*. 2020;2(2):227-32.
- [3] Hidayatullah, Riyan, Yuliana Yuliana, and Feri Ferdian. "Pengelolaan Fasilitas Atraksi Wisata Di Pantai Arta Indah Kabupaten Padang Pariaman." *Journal of Home Economics and Tourism* 15.2 (2021).
- [4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015
- [5] Wahyuningsih, Ririn. "Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Di Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar." (2018).
- [6] Rif'an, Ali. "Quality dalam Prespektif Pendidikan Islam." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2018): 19-32